

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *CARD SORT* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN
PODOSOKO 1 KECAMATAN SAWANGAN
KABUPATEN MAGELANG**



Oleh :

DATIK

NPM.14.0401.0069

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DATIK
NPM : 14.0401.0069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 23 September 2018
Saya yang menyatakan

DATIK
NPM.14.0401.0069



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Datik
NPM : 14.0401.0069
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Podosoko 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Pada Hari. Tanggal : Sabtu, 22 Desember 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 22 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Dr. H. Nurodin Usman, Lc. MA
NIK. 057508190

Sekretaris Sidang


Andi Triyanto, MSI
NIK. 058106017

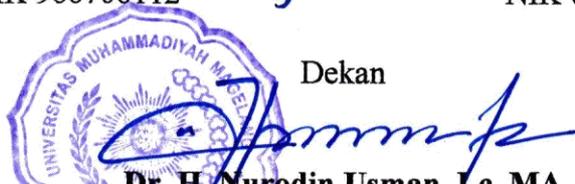
Penguji I


Drs. Mujahidun, M.Pd
NIK 966706112

Penguji II


Dr. Imam Mawardi, M.Ag.
NIK 017308176

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc, MA
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, September 2018

Dr. Imron
Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Agama
Universitas Muhammadiyah

Islam
Magelang

Assalamu 'alaikum wr .wb

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa. Teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Datik
NPM : 14.0401.0069
Prodi : PAI
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Podosoko 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum wr.sb.

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Imron, MA



Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I

ABSTRAK

Datik: *Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode card sort pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Podosoko 1 Sawangan, Magelang*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Univeritas Muhammadiyah Magelang, 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, dengan menggunakan metode *card sort* terhadap prestasi belajar siswa SDN Podosoko 1 Sawangan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Podosoko 1 Sawangan yang berjumlah 19. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI dengan pengumpulan data nilai pre test, siklus I dan siklus II pada siswa kelas III SDN Podosoko 1 Sawangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan 63,16% pada saat pre test menjadi 78,95% pada siklus pertama, kemudian menjadi 89,47% pada siklus kedua.

Kata kunci: Metode *Card Sort*, Penelitian Tindakan Kelas, Prestasi Belajar Siswa

MOTTO

سَلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا صَبْرُكُمْ فَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ
سَلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا صَبْرُكُمْ فَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

*“Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu”. Maka alangkah
nikmatnya tempat kesudahan itu.*

(QS. Ar-Ra’d: 24)

إِن سَوَّيْنَا لِلإِنسَانِ أَسْرَارًا
سَوَّيْنَا لِلإِنسَانِ أَسْرَارًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Seiring sujud syukur-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamaterku

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

دِمَحْمُ نَيْلَسْرُمْلَا ۞ وَ ۞ اَيِّنْ لَّا فِرَشْنَ اَنَلَع ۞
مُ لَاسَلَاو ۞ لَاصَلَاو ۞ نَيْمَ لَاعَلَا ۞ بِرَ لَللُّهُ دَمَحَل ۞ ا هِلَا نَلَعَو ۞
دَعَب اَمَّ ا نَيْعِمَج ۞ ا هِبَحَص ۞ اَوُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat-Nya dari jalan sesat menuju jalan yang lurus.

Skripsi ini mengungkap tentang peningkatan prestasi siswa melalui metode card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN Podosoko 1 Sawangan, Magelang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Imron, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terselesaikan.

4. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru SDN Podosoko 1, Sawangan, Magelang yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
5. Ibuku tercinta, suamiku, anakku, dan adikku tersayang terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa kelas beasiswa C S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, 22 Desember 2018

Penulis

Datik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Kegunaan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	7
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir.....	14
D. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	17
C. Subyek Penelitian.....	21
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	21
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	21
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	32
G. Data dan Sumber Data	33
H. Instrumen Pengumpulan Data	35
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Analisis Data dan Interpretasi Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Per Siklus	39
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Siswa SDN Podosoko 1.....	34
Tabel 4.2	Daftar Guru SDN Podosoko 1	35
Tabel 4.3	Nilai Pre Test.....	40
Tabel 4.4	Hasil Nilai Siklus 1	43
Tabel 4.5	Hasil Nilai Siklus 2	46
Tabel 4.6	Rekapitulasi Peningkatan Prestasi Belajar	48
Tabel 4.7	Hasil Uji t test	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	16
Gambar 1.2	Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	18

Dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, biasanya menggunakan metode yang bersifat konvensional, seperti ceramah. Hal itu menjadikan proses pembelajaran terpusat pada guru sehingga partisipasi dan keaktifan siswa rendah dan pada gilirannya prestasi yang dicapai juga relatif rendah. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran hasil belajar dapat meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Card Sort bagi Siswa Kelas V SD Negeri Mangunsari 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2011/2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat metode Card Sort dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam format penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Card Sort. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi kartu-kartu kepada kelompok siswa untuk selanjutnya setiap siswa memilah dan memilih kartu sesuai aturan dalam metode Card Sort.

Dengan memperhatikan data yang diperoleh dalam penelitian, diperoleh gambaran bahwa dengan penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan prestasi hasil belajar, yaitu dari rata-rata nilai pre-test 61,25% mengalami peningkatan menjadi 82,81% pada akhir siklus kedua. Tingkat ketuntasan juga mengalami kenaikan dari 34,38%, pada siklus pertama menjadi 81,25% pada akhir siklus kedua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional mendefinisikan :

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses tindakan belajar untuk menjadikan peserta didik ke arah yang lebih baik.¹

Tindakan belajar adalah suatu proses yang kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati, namun tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan belajar tersebut. Karna itu untuk memahami suatu perbuatan belajar diperlukan kajian terhadap tindakan belajar tersebut secara unsuriah. Dengan kata lain, setiap tindakan belajar mengandung beberapa unsur, yang sifatnya dinamis. Unsur-unsur tersebut dikatakan dinamis karena dapat berubah ubah, dalam arti dapat menjadi lebih kuat atau lemah. Kedinamisan ini dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada dalam diri siswa dan yang ada diluar siswa. Perubahan unsur-

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dokumen Kurikulum 2013 SD/MI, (Jakarta: Sahabat, 2013), hlm. 13

unsur tersebut sudah tentu ada pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh.

Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar terdiri dari : motivasi belajar, bahan ajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan kondisi subjek yang belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis, yang sering berubah, menguat atau melemah, dan yang mempengaruhi proses belajar.² Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan hasil belajar yang dipengaruhi oleh unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar tersebut, pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkup proses pembelajaran. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Sebagai seorang guru hendaknya mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran agar tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa. Karena guru merupakan kunci pokok dalam pembelajaran, tetapi bukan berarti bahwa dalam proses pembelajaran hanya guru saja yang aktif, melainkan dalam pembelajaran itu akan berjalan dengan baik dan seimbang.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Podosoko 1 adalah masih rendahnya prestasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai PAI dibandingkan dengan beberapa

2. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.

3. Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT BumiAksara, 2007) hlm. 2

mata pelajaran lainnya. Hasil belajar peserta didik masih kurang dari pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 75. Pelaksanaan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SDN Podosoko 1 terutama pada mata pelajaran PAI guru banyak menggunakan metode konvensional/ceramah, karena metode ceramah efisien dalam kelas, padahal metode ceramah menuntut waktu yang cukup lama dan menuntut anak memusatkan perhatian dan waktu yang tersedia dan perhatian anak yang relatif singkat. Sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat ditemui siswa yang asyik bermain dan bergurau dengan teman. Itu membuktikan bahwa ada diantara unsur-unsur yang mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi melemah.

Dari uraian-uraian di atas penting sekali seorang guru untuk selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam memberikan materi pelajaran tertentu. Ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah dalam menerima materi tersebut. Begitu juga seorang guru mata pelajaran PAI, dalam menyampaikan materi guru PAI harus cermat dalam memilih metode untuk dijadikan cara menyampaikan/mentransfer ilmu dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu standar kompetensi yang diajarkan kepada siswa kelas 3 adalah “Mengetahui Sifat Wajib Allah SWT” yang kompetensi dasarnya “Mengetahui dan Mengetahui Sifat Wajib Allah SWT”.⁴ Pencapaian prestasi

⁴Tim KKG PAI Kec. Sawangan, Silabus Pendidikan Agama Islam (Sawangan: KKG Kec Sawangan, 2017), hlm.5.

belajar dalam materi sifat – sifat wajib bagi Allah SWT kelas III di SD Negeri Podosoko 1 belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih seperti biasa (*konvensional*) sehingga untuk pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal.

Model pembelajaran *active learning* merupakan alternative jawaban atas permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya kualitas dan mutu pendidikan yang ada di sekolah.⁵ Salah satu metode yang digunakan adalah metode *card sort*. Dengan demikian kualitas hasil pembelajaran berupa peningkatan prestasi belajar dapat tercapai. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan pembelajaran pada materi Mengenal sifat wajib Allah SWT menggunakan metode *Card Sort*, dimana siswa secara aktif melaksanakan apa yang menjadi tugasnya.

Strategi belajar aktif tipe *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran dengan memberikan masing-masing peserta didik dengan kartu indeks yang berisi informasi tentang materi pelajaran, kemudian meminta kepada siswa untuk mencari temannya yang mempunyai kartu dengan kategori yang sama, atau menyebutkan jenis kategori kemudian membiarkan siswa yang mempunyai kategori informasi yang sama untuk berkumpul dan membentuk kelompok. Selanjutnya membiarkan siswa untuk berdiskusi sebelum mempresentasikan informasi di kelas.⁶

⁵ Mel Silberman, Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif (Jakarta Barat, Indeks, 2013), hlm.12.

⁶ Ibid., him. 130.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III di SD Negeri Podosoko 1 Sawangan?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 Sawangan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sort* ?
3. Apakah metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 Sawangan?

C. Tujuan dan Kegunaan

a. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, melalui penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort*.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, melalui penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort*.
3. Untuk mengetahui apakah metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang?

b. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Mendapatkan teori baru tentang peningkatan prestasi belajar dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode *Card Sort*.

b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Manfaat bagi guru

1. Membantu guru agama dalam meningkat keberhasilan .

2. Membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Manfaat bagi Sekolah

1. Manambah koleksi perpustakaan

2. Menambah kualitas sekolah berkaitan dengan mutu pembelajaran

3. Meningkatkan citra sekolah bagi masyarakat atau lingkungan

BAB II

KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI

TINDAKAN

A. Hasil Penelitin Yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa kajian dari penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini sebagai bahan perbandingan, diantaranya adalah

1. Aminatun, 2012 : *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Kapuhan 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*. Dalam skripsi ini membahas tentang penggunaan Metode *Card Sort* meningkatkan hasil prestasi siswa serta motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas di kelas IV SD Negeri Kapuhan 2 Kecamatan Sawangan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *card sort* hasil prestasi belajar siswa meningkat. Dari KKM yang ditetapkan sebesar 65, pada siklus pertama mencapai tingkat ketuntasan klasikal 71,43% dan pada akhir siklus kedua menjadi 85,71%.⁷
2. Zulaikah Siswati, 2012 : *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Mangunsari 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*. Dalam skripsi ini membahas

⁷ Aminatun, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Kapuhan 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, (Sawangan, Aminatun, 2012), hlm.4

tentang penggunaan Metode *Card Sort* meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas di kelas IV SD Negeri Mangunsari 1 Kecamatan Sawangan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *card sort* hasil prestasi belajar siswa meningkat. Dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan 6,25% pada saat pre test menjadi 67,81% pada siklus pertama, kemudian menjadi 82,81% pada siklus kedua.⁸

3. Nurhidayah, 2013 : *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak Kelas IV MI MA'arif Tegalrandu Kecamatan Srumbung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahklak, dengan menggunakan metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar siswa Mi MA'arif Tegalrandu Kecamatan Srumbung.⁹
4. Siti Mardiyah, 2012 : *Studi Comparasi antara prestasi belajar PAI menggunakan Model Index card dengan Card Sort di SD Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan antara pembelajaran dengan model pembelajaran *Index card Match* dan model *Card Sort*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode

⁸Zulaikah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Mangunsari 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, (Sawangan, Zulaikah, 2012), hlm.4.

⁹Nurhidayah, Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak Kelas IV MI MA'arif Tegalrandu Kecamatan Srumbung (Srumbung, Nurhidayah, 2013), hlm.4

Card Sort lebih efektif dari pada *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa Sd Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan.¹⁰

5. Nurtati, 2014 : *Upaya Peningkatan Pemahaman Nama – Nama Kitab Suci Al Quran Melalui Metode Card Sort Siswa SD Negeri Muntilan*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran dengan metode Card Sort dapat meningkatkan pemahaman tentang nama – nama kitab suci Al Quran di SD Negeri Muntilan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nama – nama kitab suci Al Qurandi SD Negeri Muntilan.¹¹

Beberapa karya ilmiah diatas membahas tentang penerapan *Card Sort* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar anak dan *Card Sort* sebagai sarana untuk memotivasi anak untuk mengoptimalkan pemahaman terhadap materi. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan metode *Card Sort* yang diterapkan agar meningkatkan tasipres belajar siswa khususnya kelas III SD Negeri Podosoko 1, selain itu penelitian ini dilakukan pada tempat dan objek yang berbeda, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

¹⁰Siti Mardiyah, Studi Comparasi antara prestasi belajar PAI menggunakan Model Index card dengan Card Sort di SD Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan, (Mertoyudan, Siti Mardiyah, 2012), hlm.4.

¹¹Nurtati, Upaya Peningkatan Pemahaman Nama – Nama Kitab Suci Al Quran Melalui Metode Card Sort Siswa SD Negeri Muntilan, (Muntilan, Nurtati, 2014), hlm.4.

B. Kajian Teori

Dalam rangka menghindari kesalahan dalam interpretasi dan supaya tetap dapat focus pada permasalahan yakni meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi pelajaran Mengenal dan mengar melalui penerapan sifat – sifat wajib Allah SWT dengan Metode Pembelajaran *Card Sort*, penulis menjelaskan kata kunci yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu :

1. Prestasi Belajar

Setiap akhir dari proses belajar mengajar selalu ada hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang disebut dengan prestasi belajar. Dalam kamus populer prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.¹² Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang di peroleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh beberapa factor yang saling berkaitan, yaitu

- 1) Faktor yang berasal dari si pelajar (intern) terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

¹²Tim Primapena, Kamus Besar Bahasa Indonesiesia (Jakarta, Gita Media Pres, 2012), hlm. 626.

2) Faktor yang berasal dari luar (ekstern) terdiri dari faktor keluarga dan sekolah.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³

Dalam rangka mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima pembelajaran yang sudah berlangsung, guru akan melakukan pengukuran dengan menggunakan instrument tes. Dari pengukuran tersebut diperoleh hasil yang biasanya berupa angka-angka atau nilai siswa. Nilai itulah yang kemudian menjadi gambaran yang menunjukkan penguasaan tujuan pelajaran yang dicapai siswa, sehingga nilai tersebut menjadi lambang keberhasilan siswa atau dengan kata lain disebut sebagai hasil belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat diketahui dari adanya evaluasi atau penilaian.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga tertentu saja, namun

¹³Nana Sudjana, Penilaian hasil proses belajar mengajar, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22.

pendidikan menjadi tanggung jawab bagi kita semua, baik itu pemerintah, masyarakat, keluarga, bahkan diri sendiri.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan peserta didik ke arah yang lebih baik.¹⁴

Dengan memperhatikan definisi dari pendidikan di atas, tampak secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga spiritual keagamaan. Bagaimanapun juga, peran pendidikan agama dalam ikut serta membangun manusia seutuhnya sangatlah penting. Pengendalian hidup dalam kehidupan manusia akan bisa terjamin jika norma - norma keagamaan dapat dijaga. Hal yang sebaliknya akan terjadi jika nilai-nilai keagamaan tidak dilaksanakan. Oleh karena itu pemerintah menetapkan pendidikan agama sebagai pelajaran wajib di sekolah - sekolah.

3. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

¹⁴Kemendiknas Pendidikan dan Kebudayaan, Dokumen Kurikulum 2013 SD/MI, (Jakarta: Sahabat, 2013), hlm. 13

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk member *energy* kepada kelas yang telah letih

Dalam pelaksanaan metode *Card sort*, gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan. Pada bagian akhir dari presentasi siswa, guru dapat memberikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran.¹⁵

b. . Langkah pelaksanaan metode *card sort*

1. Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi
2. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau peserta didik yang mencarinya).
3. Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.
4. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang dianggap penting.

¹⁵ Ibid., him. 130

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Card*

Sort Kelebihan Metode *Card Sort* adalah :

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah dilaksanakan.
3. Mudah dalam mengorganisir kelas.
4. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya

banyak. Kekurangan Metode *Card Sort*

Adapun kelemahan dari metode *Card Sort* adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti penyimpangan dari pokok persoalan semula.

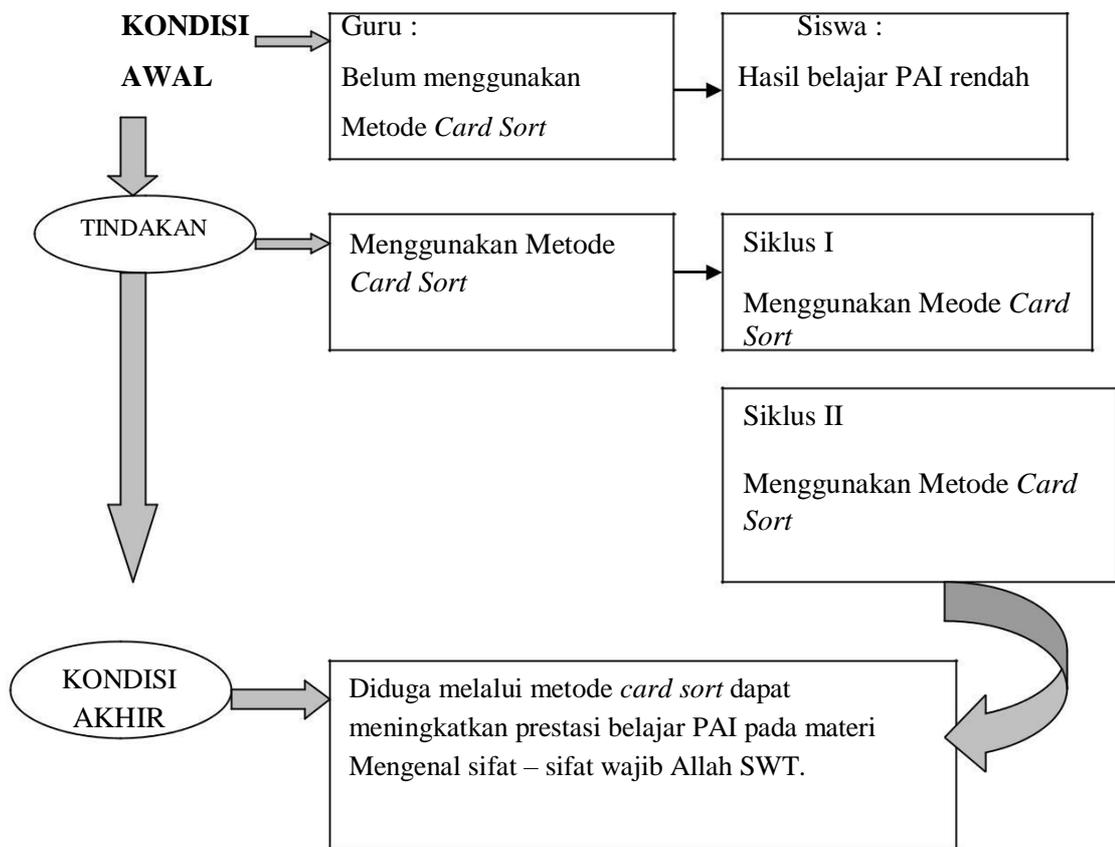
B. Kerangka Berpikir

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. kebanyakan dari pelaksanaan proses pembelajaran didominasi oleh penggunaan metode caramah atau diskusi kelompok. Oleh karena itu sebagian besar siswa menjadi jenuh karena pembelajaran terpusat kepada guru dan siswa kurang diberi kesempatan untuk aktif. Kebanyakan siswa mengikuti pelajaran dengan mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru.

Akibatnya siswa menjadi pasif dan hasil belajarpun menjadi tidak sesuai dengan harapan guru. Dengan kata lain, selama ini perolehan nilai ulangan harian yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran rata-ratanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu nilai 75.

Berdasarkan diskusi dengan teman-teman sejawat dan hasil kegiatan membaca mengenai macam-macam metode pembelajaran, maka penulis berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Card Sort*. Metode ini digunakan dalam dua siklus, dengan harapan dengan dua siklus tersebut hasil pembelajaran dapat mengalami peningkatan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikiran di atas, maka dapat ditarik suatu hipotesis yaitu “Metode Pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, di SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

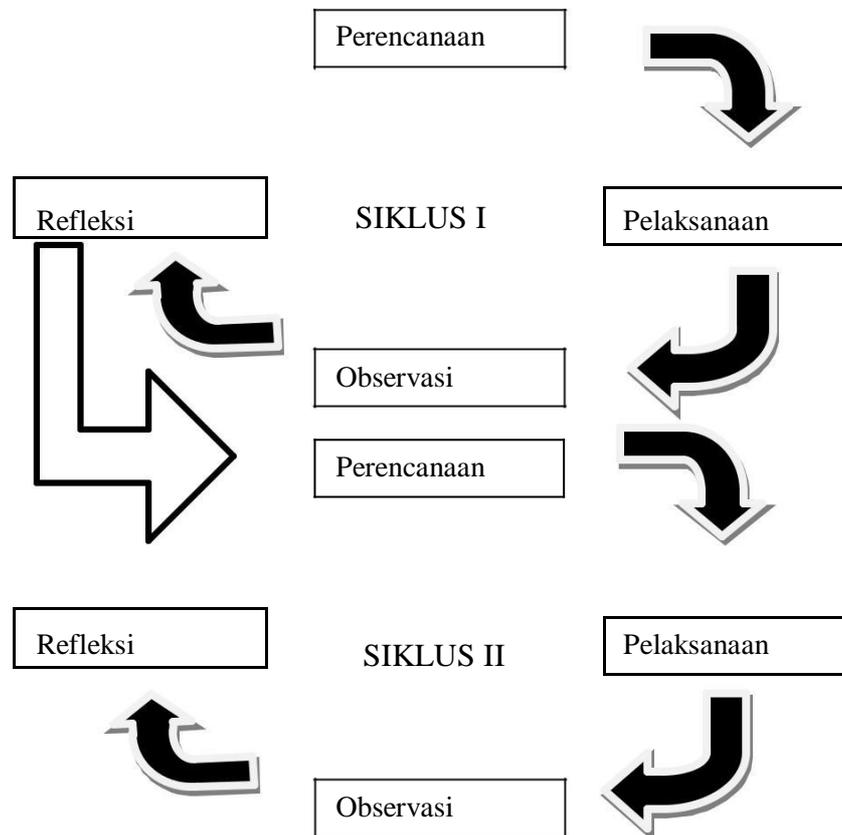
1. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI materi Mengenal sifat – sifat wajib Allah SWT di kelas III SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

2. Rancangan Siklus Penelitian

Siklus Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri atas empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari empat langkah utama tersebut harus dilakukan secara berurutan. Apabila peneliti belum merasa puas atau penelitian belum mencapai target yang diinginkan maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai penelitian dapat mencapai target yang ditetapkan.¹⁶

Berikut ini adalah bagan dari siklus Penelitian tindakan kelas :



Gambar 1.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas¹⁷

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

¹⁷ Ibid, hlm 16.

Siklus I

1) Perencanaan (planning)

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati yaitu peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung, disini siswa sebagai objeknya secara rinci. Pada tahap perencanaan terdiri kegiatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- e. Menentukan skenario pembelajaran dan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah.
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g. Menyusun lembar jawab siswa
- h. Mengembangkan format evaluasi
- i. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan terhadap peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Refleksi

- a. Menganalisis hasil pembelajaran berlangsung
- b. Menganalisis hasil observasi
- c. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Permasalahan diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan refleksi Pada siklus 1
- b. Merancang kembali instrumen penelitian meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap siklus ke II.

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan keaktifan peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi ada siklus ke 2 difokuskan pada pengalaman siklus pertama menilai kembali sasaran perbaikan yang telah ditetapkan.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yakni mereka yang dikenakan tindakan, yaitu siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang yang terdiri atas 7 orang siswa putra dan 12 orang siswa putri.

D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian

Peran peneliti adalah sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas 1 sampai kelas 3 di SD Negeri Podosoko 1, sedangkan posisi peneliti adalah sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang ingin meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III pada materi mengenal sifat-sifat wajib Allah SWT dengan menggunakan metode *Card Sort*.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan yang peneliti laksanakan dalam proses penelitian pada awalnya peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang biasa (konvensional) menyebabkan hasil prestasi siswa masih rendah, selanjutnya peneliti

melakukan tindakan melaksanakan pembelajaran sampai dua tahap dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus memerlukan waktu selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit). Pelaksanaannya didahului dengan melakukan pre-test sebelum pertemuan pertama yang sekaligus sebagai pelaksanaan siklus pertama. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi tentang sifat-sifat wajib Allah SWT.

Pada siklus pertama, guru menyampaikan materi dimulai dari rukun iman yang dititikberatkan pada sifat wajib Allah SWT, menyebutkan sifat wajib Allah. Siklus kedua materi meliputi pengertian sifat wajib Allah SWT dan mengartikan sifat-sifat wajib Allah SWT,. Tujuan pembelajaran pada siklus pertama meliputi :

1. Siswa dapat memahami pengertian sifat wajib Allah SWT.
2. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat wajib Allah SWT. Tujuan pembelajaran pada siklus kedua adalah :

1. Siswa dapat memahami pengertian sifat wajib Allah SWT.
2. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat wajib Allah SWT.
3. Siswa dapat memahami dan mengartikan sifat-sifat wajib Allah SWT.

Dalam pelaksanaan setiap siklus, selalu mengikuti kaidah penelitian tindakan kelas yaitu terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan

berulang-ulang sampai tujuan dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai sesuai dengan indikator.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus dideskripsikan sebagai berikut :

1. Diskripsi Pelaksanaan Siklus

Pertama a. Perencanaan (*planning*)

Sesuai kaidah dalam penelitian tindakan kelas, tahap pertama dari pelaksanaan penelitian adalah melakukan perencanaan. Pada tahap ini penulis melakukan persiapan berupa menyiapkan materi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada struktur kurikulum untuk kelas III SD Negeri Podosoko 1, Kecamatan Sawangan.

Dalam penelitian ini SK yang diambil adalah Mengenal Sifat-sifat wajib Allah SWT, dengan KD Menyebutkan sifat-sifat wajib Allah SWT. Langkah berikutnya adalah membuat RPP dengan format mengacu pada aturan yang tertulis dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Meskipun dalam penelitian ini peneliti menyebutkan penggunaan metode *Card Sort*, tetapi di dalam RPP ada beberapa metode yang digunakan, yaitu ceramah, Tanya jawab, dan *Card Sort* sebagai metode utama.

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang Sifat-sifat wajib Allah SWT . Metode Tanya jawab digunakan untuk mengetahui seberapa siswa dapat menerima penjelasan guru, baru selanjutnya

menggunakan metode *Card Sort* dengan cara membagi-bagikan kartu yang berisi sifat-sifat Allah SWT, untuk selanjutnya siswa mengurutkan sesuai urutan diutusnya. Selanjutnya rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Apersepsi

Kegiatan apersepsi berupa pengajuan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal yang dimilikinya kemudian menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dituliskan di papan tulis, untuk memberikan kemudahan kepada siswa mengenai sejauh mana materi pelajaran harus dikuasai oleh siswa.

3) Menyampaikan materi pelajaran

Materi pelajaran disampaikan dengan memberikan pengertian tentang sifat-sifat wajib Allah SWT dan menyampaikan sifat-sifat wajib Allah SWT.

4) Menjelaskan pelaksanaan metode *Card Sort*.

5) Membagi kartu yang berisi sifat-sifat Allah SWT.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan merupakan tahap yang dilaksanakan setelah perencanaan.

Pelaksanaan juga merupakan kegiatan inti dari penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan seperti yang sudah

ditulis dalam perencanaan walaupun tidak mesti persis karena dinamika pembelajaran yang ada. Adapun kegiatan dalam pelaksanaan ini dilakukan seperti dalam RPP sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan (sekitar 10 menit) dengan kegiatan :
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Melaksanakan do'a bersama-sama
 - c) Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa
 - d) Melakukan apersepsi
 - e) Menuliskan judul materi pelajaran
 - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti (sekitar 70 menit)
 - a) Penulis menyampaikan materi pelajaran, yaitu SK “mengenal sifat-sifat wajib Allah SWT’ dengan KD “menyebutkan sifat-sifat wajib Allah SWT”.
 - b) Siswa dibimbing untuk bersama-sama menirukan guru dalam menyebut sifat-sifat wajib Allah SWT. Diharapkan siswa mampu menghafal sifat-sifat wajib Allah SWT tersebut..
 - c) Guru membagi kartu-kartu yang berisi sifat-sifat Allah SWT kepada semua siswa.
 - d) Guru menyuruh siswa untuk melihat isi kartu yang didapat.
 - e) Semua siswa melakukan metode *Card Sort* dengan melakukan pemilihan kartu-kartu yang berisi nama-nama sifat wajib Allah SWT .

- f) Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa.
 - g) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerja siswa.
- 3) Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang baru saja diajarkan.
 - b) Guru membantu dan mengarahkan siswa untuk menarik simpulan dari pelajaran yang baru saja diajarkan
 - c) Mengadakan penguatan dan perbaikan dari kesimpulan siswa
 - d) Mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sekaligus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus pertama.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakann guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Seluruh proses pembelajaran direkam oleh observer. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer bagi guru adalah kepala sekolah. dalam melakukan pengamatannya Kepala Sekolah menggunakan lembar observasi.

Guru juga melakukan pengamatan kepada siswa untuk mengetahui seberapa tingkat partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Aktivitas ini ditulis dalam lembar observasi. Sedangkan untuk

pengamatan dalam hal penilaian, digunakan lembar penilaian. Dengan catatan yang ada dalam lembar penilaian akan dapat diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dari pree-test sampai akhir siklus pertama.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus pertama, guru menyampaikan penjelasan mengenai sifat-sifat wajib Allah SWT, semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Demikian juga ketika guru mengajak siswa untuk menirukan dalam menyebut sifat-sifat wajib Allah SWT, semua siswa menyebutkan bersama-sama.

Keadaan yang kurang sesuai dengan yang diharapkan terjadi pada saat guru membagikan kartu-kartu yang berisi sifat-sifat wajib Allah SWT. Sebagian siswa ada yang malah bertukar kartu, bahkan ada yang pindah tempat duduk untuk melihat kartu-kartu milik temannya. Selanjutnya pada saat siswa harus memilih kartu dan mengurutkan, sebagian siswa masih canggung dalam melakukannya. Mereka malah melihat pekerjaan teman, karena belum percaya diri mengenai apa yang harus dilakukan.

Keadaan seperti itu baru reda setelah guru menjelaskan kembali mengenai kegunaan kartu-kartu dan mekanisme kerja dari para siswa dalam melaksanakan metode *Card Sort*. Selanjutnya siswa dengan penuh percaya diri melakukan tugasnya.

Dari sisi partisipasi siswa dan motivasinya, sebagian besar siswa tertarik penggunaan metode *Card Sort*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan mengenai partisipasi dan kerjasama siswa dalam pembelajaran.

2. Diskripsi Pelaksanaan Siklus

Kedua a. Perencanaan (*acting*)

Pada siklus kedua, perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran, yaitu SK “Mengetahui sifat-sifat wajib Allah” dengan KD “Menyebutkan sifat-sifat wajib Allah SWT. Langkah selanjutnya adalah membuat RPP sesuai materi pelajaran.

Metode yang digunakan masih tetap dengan metode *Card Sort*, disamping metode ceramah dan Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan pengertian tentang sifat-sifat wajib Allah SWT. Dalam hal ini guru mendefinisikan yang dimaksud dengan sifat-sifat wajib Allah SWT. Disamping itu guru juga menjelaskan arti dari sifat-sifat wajib Allah SWT. Metode Tanya jawab digunakan untuk mengecek penerimaan siswa terhadap penjelasan guru. Selanjutnya menggunakan metode *Card Sort* dengan permainan kartu-kartu. Adapun rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Apersepsi.

Pada tahap apersepsi, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa sehubungan dengan materi yang telah disampaikan pada siklus pertama yaitu keimanan kepada Allah dan menyebut sifat-sifat wajib Allah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana materi yang telah lalu masih diingat oleh siswa. Selanjutnya guru menghubungkan antara materi yang telah lalu dengan materi siklus kedua, yaitu “Mengenal sifat-sifat wajib Allah SWT.”.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dituliskan di papan tulis, untuk memberikan kemudahan kepada siswa mengenai sejauh mana materi pelajaran harus dikuasai oleh siswa.

3) Menyampaikan materi pelajaran

Materi pelajaran disampaikan dengan memberikan pengertian tentang sifat-sifat wajib Allah SWT dan menjelaskan arti sifat-sifat wajib Allah SWT,.

4) Menjelaskan kembali pelaksanaan metode *Card Sort*, karena pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum dapat melaksanakan dengan baik.

5) Membagi kartu yang berisi sifat-sifat wajib Allah SWT.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan memperhatikan RPP yang telah dibuat dan memperhatikan dinamika siswa pada saat siklus pertama. Adapun perencanannya adalah sebagai berikut : :

1) Pendahuluan (sekitar 10 menit) dengan kegiatan :

- a) Mengucapkan salam
- b) Melaksanakan do'a bersama-sama
- c) Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa
- d) Melakukan apersepsi
- e) Menuliskan judul materi pelajaran
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (sekitar 70 menit)

- a) Penulis menyampaikan materi pelajaran, yaitu SK “Mengetahui sifat-sifat wajib Allah SWT” dengan KD “Mengetahui sifat-sifat wajib Allah SWT.”
- b) Siswa diberi penjelasan mengenai arti dari sifat-sifat wajib Allah SWT. Diharapkan siswa mampu mengetahui sifat-sifat wajib yang dimiliki Allah SWT.
- c) Guru membagi kartu-kartu yang berisi sifat-sifat wajib Allah SWT.
- d) Guru meminta siswa untuk memilih dan memilah kartu, kemudian mencari teman yang mempunyai isi kartu yang sama dan mengartikan dalam diskusi kelompok.

- e) Semua siswa melakukan metode *Card Sort* dengan melakukan pemilihan dan pemilahan kartu-kartu yang berisis sifat-sifat wajib Allah SWT.
 - f) Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa.
 - g) Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil kerja siswa.
- 3) Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang baru saja diajarkan.
 - b) Guru membantu dan mengarahkan siswa untuk menarik simpulan dari pelajaran yang baru saja diajarkan
 - c) Mengadakan penguatan dan perbaikan dari kesimpulan siswa
 - d) Mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sekaligus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus kedua.

c. Pengamatan (*observing*)

Seperti halnya pada siklus pertama, pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan tentang cara mengajar guru dilakukan oleh Kepala Sekolah menggunakan instrument berupa lembar observasi, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah disusun.

Tindakan atau perilaku siswa juga diamati oleh guru menggunakan instrument berupa lembar observasi, dengan maksud untuk merekam sejauh mana partisipasi dan keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Sedangkan untuk mengamati prestasi hasil pelajaran digunakan lembar penilaian.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam pelaksanaannya, siklus kedua harus lebih bagus dibanding dengan siklus pertama. Diharapkan siswa sepenuhnya memahami mengenai cara melakukan metode *Card Sort*, sehingga mereka tidak canggung dalam melakukan. Dari sisi partisipasinya juga harus lebih bagus.

Pada waktu siswa mengelompokkan kartu sesuai dengan sifat-sifat wajib Allah SWT, semua siswa terlibat secara aktif, sehingga pelaksanaan metode *Card Sort* dapat berjalan secara lancar.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Setelah melaksanakan penelitian pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* sampai siklus kedua hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Meningkat.

G. Data dan Sumber Data

1. Gambaran geografis lokasi penelitian

SD Podosoko 1 merupakan salah satu dari 36 SD/MI yang ada di Kecamatan Sawangan. Sekolah ini terletak di Desa Podosoko, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Lokasinya berada di tepi jalan Bulu-Soronalan. Desa Podosoko batasan dengan Desa Butuh di bagian selatan, Desa Candimulyo di bagian utara, Desa Soronalan di sebelah timur, dan Desa Tirtosari Kecamatan Sawangan pada bagian barat. Keadaannya berupa dataran tinggi, dan kebanyakan berupa lahan pegunungan.

2. Sejarah berdirinya SD Podosoko 1 Sawangan

Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari tahun 1928. Sejak berdirinya SD Negeri Podosoko 1 merupakan sekolah berstatus Negeri. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah Nomor SR/Kep/6/2/24 tanggal 1 Januari 1928. Sampai dengan saat ini SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang memiliki luas bangunan 602 m².

3. Profil SD Negeri Podosoko 1

1. Keadaan Siswa SDN Podosoko 1

TABEL 4.1

DAFTAR SISWA SD NEGERI PODOSOKO 1

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	14	9	23
2	II	10	11	21
3	III	7	12	19
4	IV	11	8	19
5	V	10	9	19
6	VI	14	8	22

2. Keadaan Guru SD Negeri Podosoko 1

TABEL 4.2

DAFTAR GURU SD NEGERI PODOSOKO 1

NO	NAMA/NIP	GOL RUANG	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR
1	Sri Indrayati,S.Pd 195807061978022011	Iva	Guru Kelas	PKN Kelas 4,5,6
2	Sulistiyah,S.Pd 195804101978022007	Iva	Guru Kelas	Kelas 2
3	Sulastri,S.Pd 1962030211983042010	Iva	Guru Kelas	Kelas 5
4	Riyanto,S.Pd 196105081982011009	Iva	Guru Kelas	Kelas 4
5	Intoyo,S.Pd 196309261984051003	Iva	Guru PAI	PAI Kelas 4-6
6	Eny Sofiyah,S.Pd 196804142006042007	IIIa	Guru Kelas	Guru Kelas 1
7	Gati Mulyani,S.Pd 196902192006042013	IIIa	Guru Kelas	Guru Kelas 6
8	Nerius Yulia ,S.Pd 196302191985081	IV a	Guru Penjasor	Penjasor
9	Isma Susiyati -	-	Guru Kelas	Kelas 3

10	Datik -	-	Guru PAI	Kelas 1-3 -
11	AGUS PRASETYO -	-	Penjaga	-

4. Visi dan Misi SD Negeri Podosoko 1

SD Negeri Podosoko 1 Sawangan mempunyai visi dan misi :

Visi :

“ Terwujudnya peserta didik Mandiri Berprestasi dan Berbudi Pekerti”

1. Meningkatkan kedisiplinan bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
2. Pembelajaran efektif dan efisien.
3. Pembiasaan gemar membaca.
4. Meningkatkan kompetensi pendidikan agama serta akhlak mulia.
5. Membentuk jiwa kemandirian.
6. Menumbuhkan semangat kerja sluruh warga sekolah.

H. Instrumen Pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Pedoman observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk

mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Dalam hal ini pengamatan ditujukan pada pembelajaran PAI materi Mengenal sifat – sifat wajib Allah di kelas III SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelan. Adapun dalam pedoman ini berisi tentang penerapan metode *Card Cort* dalam meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar materi Mengenal sifat – sifat wajib Allah SWT.

b. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.

Tes merupakan serentetan pertanyaan/latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelgensi, kemampuan/bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok. Instrumen tes yang disusun berupa soal-soal tentang bacaan nama sifat wajib Allah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya dengan cara melihat catatan dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan obyek. data yang diperoleh berupa catatan-catatan, maupun gambar atau foto-foto.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pembelajaran yang dibuat dengan pelaksanaannya selama siklus berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi.

Tes digunakan untuk memperoleh nilai yang dapat dijadikan informasi bagi keberhasilan penerapan metode, sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran materi “Menenal sifat – sifat wajib Allah SWT.

Wawancara dilakukan secara terbuka kepada siswa untuk memperoleh data mengenai seberapa banyak siswa yang termotivasi dan tertarik dengan penerapan metode *card sort* dalam proses pembelajaran selama berlangsungnya penelitian/siklus.

Dokumentasi berupa nilai-nilai sebelum pelaksanaan siklus sampai berakhirnya siklus, serta untuk memperoleh dokumen berupa gambar dan tulisan pada saat pelaksanaan penelitian.

J. Analisis Data dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar yang berupa nilai-nilai ulangan dianalisis dengan analisis diskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes sebelum siklus, dan antar siklus dengan indikator

kinerja. Observasi maupun wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 mengalami perubahan setelah menggunakan metode *card sort*. Dibuktikan dengan peningkatan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif, lancar, tertib dan kondusif.
2. Prestasi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang sebelum menggunakan metode *card sort* prestasi siswa baru mencapai 63,16%. Setelah menggunakan metode *card sort* hasil prestasi siswa mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan 63,16% pada saat pre test menjadi 78,95% pada siklus pertama menjadi 89,47% pada siklus kedua, kemudian 94,74% pada siklus ketiga.
3. Metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas III SD Negeri Podosoko 1. Dibuktikan dengan hasil prestasi siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih banyak memberikan pembinaan kepada guru terutama mengenai proses pembelajaran, baik itu tentang perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat lebih banyak mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui berbagai kegiatan yang ada baik tingkat kabupaten, kecamatan, maupun sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi terutama pedagogis dan profesi melalui berbagai forum dan media seperti KKG, membaca buku, mengakses internet, dan lain lain sehingga dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria dan karakteristik peserta didiknya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri sesuai karakteristik yang dimiliki. Perhatian pada saat guru menyampaikan materi maupun metode pelajaran agar lebih ditingkatkan sehingga apa yang diterangkan guru menjadi jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, 2012 : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Card Sort bagi siswa kelas IV SD Negeri Kapuhan 2 Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.
- Arikunto Suharsimi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ballanca James.(2011).Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa.Jakarta:Indeks
- Hamalik Oemar. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2013). Dokumen Kurikulum 2013 SD/MI. Jakarta: Sahabat.
- Mardiyah Siti, 2012 : Studi Comparasi antara prestasi belajar PAI menggunakan Model Index card dengan Card Sort di SD Muhammadiyah Pujotomo Mertoyudan.
- Nurhidayah, 2013 : Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak Kelas IV MI MA'arif Tegalarandu Kecamatan Srumbung.
- Nurtati, 2014 : Upaya Peningkatan Pemahaman Nama – Nama Kitab Suci Al Quran Melalui Metode Card Sort Siswa SD Negeri Muntilan.
- Suryanto Adi.(2013).Evaluasi Pembelajaran di SD.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Uno B Hamsah. (2007). Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman Men. (2013). Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif. Jakarta Barat: Indeks.
- Sudjana Nana.(2011).Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim KKG PAI Kec Sawangan. (2017). Silabus Pendidikan Agama Islam. Sawangan: KKG Kec Sawangan.

Tim Prima Pena. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gita Media Press.

Uno B Hamsah. (2007). Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

